BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai model kreativitas Joko Suwito dalam penciptaan Gending *Mangungkung*, dapat disimpulkan bahwa Gending *Mangungkung* merupakan sebuah karya karawitan berbasis tradisi yang diciptakan oleh Suwito pada tahun 2011. Penciptaan karya ini berawal dari kebutuhan pementasan komunitas Unit Karawitan Jawa Gaya Surakarta Universitas Gadjah Mada (UKJGS UGM) dalam acara Parade Gamelan yang diselenggarakan di Balai Budaya Minomartani.

Gending *Mangungkung* merupakan bentuk karya penataan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu *Ladrang Mangungkung, Ketawang Ilir-Ilir Rinengga*, dan *Lancaran Ngungkung*. Ketiga bentuk tersebut disusun menjadi satu kesatuan sajian utuh yang mencerminkan kekayaan unsur karawitan tradisional dengan pendekatan estetika yang inovatif. Keunikan karya ini terletak pada penggunaan *balungan tikel* secara konsisten, serta penyusunan *balungan* irama *dados* yang tidak melebarkan susunan *balungan* irama *tanggung*, yang secara umum berbeda dari pola konvensional gending tradisional. Selain itu, garap vokal dalam karya ini menampilkan nuansa *prenes* yang kuat dan disusun secara harmonis dengan pola-pola melodi *balungan*, menciptakan kesan musikal yang hidup dan komunikatif.

Proses kreatif yang dilakukan Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung* meliputi tahapan eksplorasi, penentuan tema gending, penyusunan struktur *balungan* dan vokal, improvisasi, serta pengembangan. Tahapan-tahapan

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

tersebut menunjukkan bahwa proses penciptaan karya tidak hanya didasarkan pada aspek teknis semata, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai musikal, pengalaman estetik, serta kecenderungan gaya pribadi dari pencipta.

Dalam aspek garap, Gending Mangungkung memperlihatkan percampuran gaya Semarangan dan Surakarta, baik dalam garap ricikan maupun penyusunan vokal. Gaya Semarangan tampak pada teknik *tabuhan* bonang dan kendang pada bagian *ladrang* irama *tanggung* yang memiliki karakteristik gaya Semarangan, sedangkan gaya Surakarta terlihat dalam bentuk *ketawang* dan *lancaran*. Kedua gaya tersebut dikombinasikan secara harmonis oleh Suwito sehingga menghasilkan sajian gending yang bersifat eksploratif namun tetap berpijak pada akar tradisi.

Ekspresi musikal Suwito dalam karya ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari Ki Nartosabdo, seorang maestro karawitan yang dikagumi oleh Suwito. Kekaguman tersebut tercermin dalam pilihan pola-pola musikal, penggunaan unsur *gumyak*, dan pengolahan vokal yang khas sebagaimana banyak ditemukan dalam karya-karya Nartosabdo.

Dengan demikian, model kreativitas Joko Suwito dalam penciptaan Gending *Mangungkung* dapat dipahami sebagai bentuk kreativitas yang memadukan pemahaman mendalam terhadap tradisi dengan eksplorasi bentuk, teknik, dan ekspresi musikal. Karya ini menunjukkan bahwa kreativitas dalam karawitan dapat tumbuh dari proses pelestarian dan pembaruan, serta dari refleksi personal atas pengalaman musikal dan budaya pencipta.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kesenian, khususnya di bidang seni karawitan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam melakukan kajian lebih mendalam mengenai proses penciptaan karya karawitan berbasis tradisi. Kajian lanjutan dapat difokuskan pada aspek lain yang belum dibahas secara rinci, seperti respons audiens, analisis musikal lintas gaya, atau perbandingan antar karya karawitan yang diciptakan oleh komposer-komposer kontemporer lainnya.

Bagi para seniman dan praktisi seni karawitan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan kreativitas artistik melalui eksplorasi bentuk dan teknik garap yang tetap berakar pada nilai-nilai tradisi. Gending *Mangungkung* sebagai salah satu contoh karya penataan berbasis tradisi dapat menjadi rujukan dalam menciptakan karya-karya baru yang inovatif namun tetap menghargai kaidah dan estetika karawitan Jawa.

Bagi lembaga pendidikan seni, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar maupun rujukan akademik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata kuliah penciptaan dan pengkajian karawitan. Pemaparan mengenai proses kreatif, analisis garap, serta ekspresi musikal dalam karya Gending Mangungkung dapat membantu mahasiswa memahami bahwa kreativitas dalam seni karawitan tidak hanya terbatas pada penciptaan bentuk baru, melainkan juga pada pengolahan unsur-unsur tradisi secara kontekstual dan bermakna.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Selain itu, bagi komunitas karawitan dan masyarakat pemerhati seni, penelitian ini diharapkan dapat mendorong upaya pelestarian dan penyebaran karya-karya karawitan kontemporer yang berbasis tradisi. Karya-karya seperti Gending *Mangungkung* perlu terus dikenalkan kepada masyarakat luas melalui dokumentasi, pementasan, maupun kajian ilmiah agar nilai-nilai seni dan budaya yang terkandung di dalamnya dapat terus hidup dan berkembang sesuai dengan dinamika zaman.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Ambarwati, U. (2019). *Ngelik Silihan dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Bandem, I.M. (2001).”Metodologi Penciptaan Seni”. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hasanah, D.N. (2022). *Kreativitas Edi Indartono dalam Ketoprak Lakon Lola Krana Lalu Lampus*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hastanto, Sri. (2009). *Konsep Pathtet dalam Karawitan Jawa* (S. Nugroho (ed.): Cetakan Pe). Program Pascasarjana Bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.

Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I dan II*. ASKI Surakarta.

Marsudi. (1998). *Ciri Gending-Gending Ki Nartosabdo: Suatu Kajian Aspek Musikologi dalam Karawitan*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nurvika, V.D. (2023). *Kreativitas Septiawan dalam Komposisi Aji Saka di SMP Krista Gracia pada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Tahun 2021*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Okta Priati, F.D. (2022). *Sekar Pangkur Semarangan Kajian Fungsi dan Pengembangan Garap Cengkok*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Palgunadi, B. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi; Mengenal Seni Karawitan Jawa*. Penerbit Institut Teknologi Bandung.

Purnama, B. dan Satoto, A.B. (2024). “Peran Aransemen Gending *Jagung-Jagung* dalam Meningkatkan Kemampuan Menabuh Gamelan: Sebuah Pendekatan Edukatif”. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian dan Penciptaan Musik* 12 (2): 66-76.

Rahmayanti, F. (2021). *Tinjauan Garap Ladrang Srundeng Gosong Laras Pelog Pathet Nem dalam Sajian Klenengan Gaya Surakarta*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Rahayu, S. (2018). “Estetika *Wangsalan* dalam Lagu *Sindhenan* Karawitan Jawa”. *Gelar: Jurnal Seni Budaya* 16 (1): 42-49.

Risqia, N.I.N. dan Suyoto (2024). “*Kendhangan Nartosabdan* Pembentuk Karakteristik Gending *Semarangan*”. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 14 (2): 277-296.

Rokhayatun, T.S. (1987). *Pola Tabuhan Instrumen Balungan dalam Gending Soran Gaya Yogyakarta*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Senen, I. W. (2004). “Proses Penciptaan Karawitan”. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Senen, I. W. (2017). “Proses Kreatif Penciptaan Gending ‘*Bhakti Swari*’ dalam Karya Cipta Seni Pertunjukan”. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Setiawan, S. (2015). “Karawitan: Analisis Pathet dan Jalan Sajian Garap Gending Pakeliran”. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi* 21 (1): 23-50.

Soeroso. (2008). *Bagaimana Bermain Gamelan.* Balai Pustaka.

Sukerta, P.M. (2017). “Di Sekitar Karya Baru dalam Karya Cipta Seni Pertunjukan”. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Penerbit Institut Teknologi Bandung.

Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I.* Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap.* ISI Press Surakarta.

Supriadi, D. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK.* Alfabeta.

Suyanto. (2012). *Keplok, Alok, dan Senggakan dalam Karawitan Garap Lirihan Gaya Yogyakarta*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugimin. (2001). *Gendhing-Gendhing Garap Dangdut dalam Pertunjukan Wayang Kulit oleh Dalang Ki Seno Nugroho Sebuah Tinjauan Musikologi Karawitan pada Adegan Limbukan dan Gara-Gara.* Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Trustho. (2017).”Proses Kreatif dalam Seni Karawitan Sebuah Pengalaman Pribadi”. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wahyudi. (2007). *Pangkur Tanjung Gunung Karya Ki Nartosabdo: Suatu Tinjauan Garap*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wardhani, L.A.K. (2019). *Karawitan Langendriya Lakon Damarwulan Winisuda Versi Yayasan Siswa Among Beksa*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Widiandari. (2021). *Konsep dan Proses Penciptaan Gending Tirta Nirmala Ketuk 2 Kerep Minggah 4 Kalajengaken Ladrang Sekar Sangga Langit Terus Ketawang Wahyu Tumurun Laras Slendro Patet Sanga*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yulinar, A.P. (2020). *Asmarandana Versi RRI Semarang dan Versi Ki Nartosabdo: Kajian Komparasi*. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

Joko Suwito, 53 tahun, seniman, pengrawit grup Wargo Laras, Ngewotan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Trustho atau Kanjeng Mas Tumenggung Radyobremoro, 69 tahun, purna tenaga pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prenggan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Diskografi

Rekaman milik penulis pada pementasan wayang lakon *Gathotkaca Winisuda* pada tanggal 14 Oktober 2024 di Ngrenak Lor, Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sri Wisnu. "Parade Gamelan Festival – *Javanese* Gamelan *Ensemble* – UKM UKJGS UGM [HD]". *Youtube*, 13 Desember 2014, https://youtu.bse/6kzd6yMdo5o?si=cGhE8g2FQ567VCY4

UKJGS UGM. "Ladrang Mangungkung Pelog Nem". *Spotify*, 1 januari 2016, https://open.spotify.com/track/0fTKcgoga5qTyWSIrUeMzt?si=3czBVf6wSjW_xgpPTr1pTA

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wiyogo Wargolaras. “Uyon-Uyon Wargolaras Ldr Mangungkung Pl Lima Karya @ Joko Bonang”. *Youtube*, 8 Februari 2022, https://youtu.be/1kf1lmMkO64?si=vw5ctLcYe-YzOTtF

Marcel Bintang. “Ladrang Mangungkung || Karya Ki Joko Suwito || Cokek Mania Manunggal Roso || Pomahan Pulung Ponorogo”. *Youtube*, 27 April 2023, https://youtu.be/M-b5yvjOv1M?si=GN1fX96zlqJyf1b9

Kisuwito Sodron. “Jineman Gendro Kalajengaken Ladrang Mangungkung”. *Youtube*, 26 Juni 2023, https://youtu.be/H8cL1ehnkls?si=rP9MNtZ5ZFhxlMAA

Dalang Seno. “Gendhing Talu 04 Agustus 2024”. *Youtube*, 4 Agustus 2024, https://www.youtube.com/live/KUVJHmqr3HQ?si=OyfMRka2l6iFT7fJ

Potro Manggolo. “Ladrang Santimulyo pl 6 Kasambet Ketawang Ilir-Ilir Santi Pl 5”. *Youtube*, 19 Agustus 2020, https://youtu.be/ZObzHWyyVUc?si=9fwvvlR9UPX_q50-

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta